

**DZIKIR SIRRI DALAM AL-QUR'AN OLEH M. QURAISH SHIHAB  
DALAM TAFSIR AL-MISBAH**

**SKRIPSI**



**Oleh**  
**Shofiyatul Fikriyah**  
NIM 201686340005

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS YUDHARTA PASURUAN  
JULI 2020**



**DZIKIR SIRRI DALAM AL-QUR'AN OLEH M. QURAISH SHIHAB  
DALAM TAFSIR AL-MISBAH**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada  
Universitas Yudharta Pasuruan  
untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar  
Sarjana

**Oleh**

Shofiyatul Fikriyah  
NIM 201686340005

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS YUDHARTA PASURUAN  
JULI  
2020**

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Shofiyatul Fikriyah berjudul DZIKIR SIRRI DALAM AL-QURAN OLEH M. QURAIISH SHIHAB DALAM TAFSIR AL-MISBAH ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



*[Handwritten signature]*  
**M. Mukhid Mashuri, S.Th.I., M.Th.I**  
**NIP. Y 0861407095**

Menyetujui,  
Pembimbing

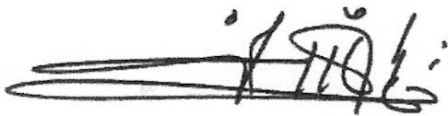
A handwritten signature in black ink, consisting of a series of loops and a long horizontal stroke extending to the right.

**Wiwin Ainis R, M.Th.I**  
**NIP. Y 0861407097**

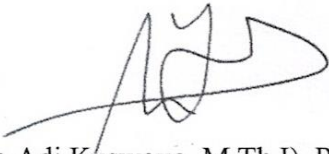
## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh Shofiyatul Fikriyah ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 27 Juli 2020

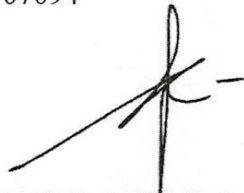
Pasuruan, 27 Juli 2020  
Dewan Penguji,



(Dr. Drs. M. Jamhuri, M.Pd.I), Penguji I  
NIP. Y 0860205015

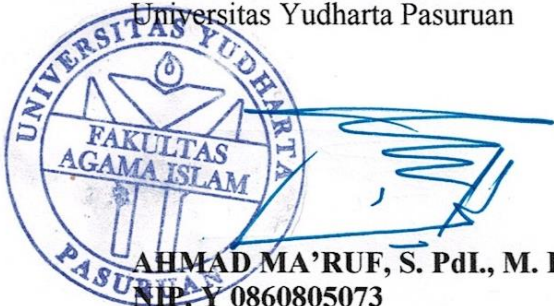


(Noko Adi Kuswoyo, M.Th.I), Penguji II  
NIP. Y 0861407094



(Wiwin Ainis Rohtih, M.Th.I), Penguji III  
NIP. Y 0861407097

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Yudharta Pasuruan



AHMAD MA'RUF, S. PdI., M. PdI  
NIP. Y 0860805073

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



M. MUKHID MASHURI, S.Th.I., M.Th.I  
NIP. Y 0861407095

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya ;

Nama : Shofiyatul Fikriyah  
NIM/NIRM : 201686340005/2016.4086.0634.1.000024  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas : Agama Islam  
Judul : Dzikir Sirri Dalam Al-Qur'an Oleh M. Quraish Shihab  
Dalam Tafsir Al-Misbah  
Alamat : Jenggot, Krembung, Sidoarjo

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa;

- 1) Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga-lembaga pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
- 2) Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi (jiplakan) atas karya orang lain.
- 3) Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai hasil plagiasi, Saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Pasuruan, 27 Juli 2020  
yang menyatakan,

  
Shofiyatul Fikriyah

## MOTTO

من كانت الدنيا همه، فرق الله عليه أمره، وجعل فقره بين عينيه، ولم يأت من الدنيا إلا ما كتب له، ومن كانت الآخرة نيته، جمع الله أمره، وجعل غناه في قلبه، وأتته الدنيا وهي راغمته.

“Barangsiapa tujuan hidupnya adalah dunia, maka Allah akan menceraikan-beraikan urusannya, menjadikan kefakiran di kedua pelupuk matanya, dan ia tidak mendapatkan dunia kecuali menurut ketentuan yang telah ditetapkan baginya. Barangsiapa yang niat (tujuan) hidupnya adalah negri akhirat, Allah akan mengumpulkan urusannya, menjadikan kekayaan di hatinya, dan dunia mendatangnya dalam keadaan hina”.

Barang siapa yang menjadikan Allah keterpesonaannya, maka dia akan mempesona bagi setiap mata.

(Ibnu Qayyim Al-Jauziyah)

Anak muda ibarat matahari pukul 12 siang. Paling panas, paling terang dan paling membara. Jangan biarkan masa mudamu berlalu begitu saja tanpa karya-karya yang mempesona.

(Dr. Gamal Albinsaid)

## ABSTRAK

Fikriyah, Shofiyatul. 2020. *Dzikir Sirri Dalam Al-Qur'an Oleh M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Misbah* Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Fakultas Agama Islam, Universitas Yudharta Pasuruan. Pembimbing: Wiwin Ainis Rohtih, M. Th.I.

### **Kata Kunci: Dzikir Sirri**

Di era modern, berbagai krisis menimpa manusia, mulai dari krisis sosial, kritis struktural, hingga kritis spiritual. Semuanya bermula pada persoalan hidup manusia. Modernitas dengan segala kemajuan teknologi dan pesatnya industrialisasi membuat manusia kehilangan orientasi. Seiring dengan logika dan orientasi yang kian modern, kerja dan materi menjadi aktualisasi kehidupan manusia. Karena inilah manusia terbawa arus desakralisasi dan dehumanisasi.

Akses negatif modern inilah yang menjadi salah satu pemicu dari tumbuhnya hasrat pada spiritualisme. Kehidupan dianggap sebagai sesuatu yang begitu melelahkan, kebudayaan yang juga menghasilkan kegersangan ruhaniyah. Spiritual menjadi bagian yang digemari oleh masyarakat yang dulunya menolak prinsip rohani dalam hidup. Masyarakat lantas menggemari kearifan tradisional dan mengembalikan nilai-nilai kemanusiaan pada fitrahnya.

Bentuk pengaplikasian tasawwuf salah satunya adalah dengan dzikir sirri, suatu bentuk komitmen dan kontinuitas yang terus mengingat Allah Swt. demi menyetabilkan keimanan. Dalam salah satu ayat Allah berfirman “Dan sebutlah nama Tuhanmu dalam hatimu dengan merendahkan diri dan rasa takut. Dan dengan tidak mengeraskan suara. Di waktu pagi dan petang, dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang lalai”. Dengan begitu diharapkan manusia mendapatkan kesejukan bathiniyah sehingga kedamaian hidup akan tercapai.



## ABSTRACT

*Fikriyah, Shofiyatul. 2020. Sirri Dhikr According to the Quraish Shihab in the interpretation of al-Misbah, (Interpretation of the Qur'an Surat al-A'raf verse 205) Thesis, The science of the Qur'an and Tafsir. Faculty of Islamic Religion, Yudharta University of Pasuruan. Supervisor: Wiwin Ainis Rohtih, M. Th.I.*

*Keywords: Sirri Dhikr*

*In the modern era, various crises have befallen people, ranging from social crises, critical to structural, to spiritual critical. All of them lead to the problems of human life. Modernity with all the advances in technology and rapid industrialization makes people lose orientation. Along with increasingly modern logic and orientation, work and matter become the actualization of human life. Because of this humans are carried away by the desacralization and dehumanization currents.*

*This negative excess of modernity is one of the triggers of the growing desire for spiritualism. When all life is tiring, culture produces spiritual aridity, and people are reversed. Spiritual becomes popular with those who once rejected spiritual principles in life. Humans are then fond of traditional wisdom, which returns the value of humanity to its nature. Spread fragrant meaningful. In Islam, Sufism becomes excellent.*

*One of the forms of application of tasawwuf is the dhikr of sirri, a form of commitment and continuity of refusing to forget Allah for the sake of stabilizing the faith. In a verse Allah says "Name your Lord in your heart by humbling yourself and fear. And by not turning up the sound. In the morning and evening, and do not be among those who are negligent ". In this way, it is hoped that humans will get the coolness of the body so that the peace of life will become necessary.*

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi Arab-Latin menggunakan pedoman Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 tahun 1987- No. 0543b/U/1987, dengan beberapa modifikasi sebagai berikut:

Huruf Arab	Huruf Latin	Nama	Huruf Arab	Huruf Latin	Nama
ا	-	Alif	ط	T	Ta'
ب	B	Ba'	ظ	Z	Za'
ت	T	Ta'	ع	'	'ain
ث	Th	Tha'	غ	Gh	Ghayn
ج	J	Jim	ف	F	Fa'
ح	H	Ha	ق	Q	Qaf
خ	Kh	Kha'	ك	K	Kaf
د	D	Dal	ل	L	Lam
ذ	Dh	Dhal	م	M	Mim
ر	R	Ra'	ن	N	Nun
ز	Z	Zay	و	W	Wauw
س	S	Sin	ه	H	Ha'
ش	Sh	Shin	ء	'	Hamzah
ص	S	Sad	ي	Y	Ya'
ض	D	Dad			

### A. Vokal

Vokal tunggal *Fathah* dengan a, *Kasrah* dengan i dan *Dammah* dengan u.

Vokal rangkap berupa *Fathah* dan *Ya'* ditulis dengan *ay*, sedangkan vokal

rangkap *Fathah* dan *Wauw* ditulis dengan *aw*. Contoh: (كيف) *Kayfa*, (حول) *Hawla*. Sementara itu, untuk menunjukkan bunyi panjang (*madd*) ditransliterasikan dengan menuliskan coretan horizontal (*macron*) di atas huruf a, i, u. Vokal panjang berupa *fathah* dan *alif* dengan a, contoh (قال) *qala*, dan vokal panjang berupa *kasrah* dan *ya'* dengan i, contoh (قيل) *qila*, serta vokal panjang *dammah* dan *wawu* dengan u, contoh (منظومة) *manzumah*.

#### **B. *Ta' Marbutah***

Transliterasi *ta' marbutah* mati adalah “h”, termasuk ketika *ta' marbutah* diikuti kata yang menggunakan kata sandang “-” (*al-*), dan dibacanya terpisah, maka akan ditransliterasikan dengan “h”, contoh (روضة الأطفال) *rawdah al-afal* dan (المدينة المنورة) *al-madinah al-munawwarah*.

#### **C. Huruf Ganda (*Shaddah* dan *Tashdid*)**

Transliterasi *shiddah* atau *tashdid*, dilambangkan dengan huruf yang sama, baik ketika berada di awal ataupun di akhir kata. Contoh (نزل) *nazzala*.

#### **D. Kata Sandang dan *Ya'* Nisbat**

Kata sandang (ال) ditransliterasikan dengan “al” diikuti dengan tanda penghubung, baik ketika bertemu dengan huruf *qamariyah* maupun huruf *shamsiyah*. Contoh (القلم) *al-qalam* (الشمس) *al-shams*. Sedangkan *ya'* nisbat ditransliterasikan dengan vokal i. Contoh (البخاري) *al-bukhari*

## E. Huruf Kapital

Meskipun huruf Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri dan sebagainya seperti ketentuan EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat. Contoh (وما محمد إلا رسول) *wa ma Muhammaddun illa rasul* dan (الحمد لله) *Al-hamdulillah*, singkatan *Subhanahu wata'ala* memakai Swt, dan *Sallallahu 'alaihi wasallam* memakai Saw. Selanjutnya, untuk istilah asing yang sudah masuk ke dalam bahasa Indonesia ditulis tanpa transliterasi, seperti al-Qur'an, al-Hadis, Mufassir, takwil, kecuali jika memang dimaksudkan untuk menyebut istilah arabnya, maka akan ditulis miring dan memakai transliterasi, seperti *al-Qur'an*, *al-Hadits*, *mufassir*, *ta'wil*.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim,*

Sembah sujud dan puji syukur kepada Allah azza wa jalla yang telah menganugerahi kekuatan dan semangat berlimpah untuk menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw dan para sahabatnya. Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik atas bantuan, bimbingan, dan motivasi dari dosen pembimbing, rekan mahasiswa dan berbagai pihak. Oleh karena itu, disampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Maha guru sekaligus pembina Universitas Yudharta Pasuruan, Al-Mukarram Romo KH. Sholeh Bahrudin beserta keluarga, yang ilmunya bak oase di tengah gurun pasir kehidupan. Sumber motivasi dan inspirasi serta aliran doa yang tak terhenti.
2. Aku persembahkan skripsi ini kepada bapak dan ibu tercinta, orang tua ranking-1 di dunia, yang tak pernah alpa menghujaniku dengan cinta kasih tulus. Hingga menjadikanku mampu bertahan hingga detik ini.
3. Kepada ningku tersayang beserta kakak ipar, Irhamnie El-Azizy dan juga adik-adikku semua, Nafi'ah, Aisyah, Dhuha, Silwa, Rayyan. Kalian semua adalah semangat dan inspirasiku untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

4. Kepada Agus Dr. H. Yusuf Wijaya Lc., MM dan Ning Hj. Siti Faiqah yang sudah seperti orang tua ruhaniyah, serta turut berkontribusi besar bagi kehidupanku.
5. Dr. H. Kholid Murtadlo, SE., ME selaku Rektor Universitas Yudharta Pasuruan.
6. Ahmad Ma'ruf, S. PdI., M. PdI Selaku Dekan FAI Universitas Yudharta Pasuruan.
7. Wiwin Ainis Rohtih, S. Th.I., M. Th.I selaku dosen pembimbing yang telah menyempatkan waktu di tengah kesibukannya untuk membimbing penulis.
8. M. Mukhid Mashuri, S. Th.I., M. Th.I selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Yudharta Pasuruan.
9. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Angkatan 2020 Universitas Yudharta Pasuruan.
10. Tentu saja tak akan lupa, teruntuk semua sahabat seperjuangan, yang telah sudi dan rela membantuku dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga aku dan kalian semua menjadi orang-orang sukses di masa yang akan datang. Aamiin...

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan pendidikan ilmu al-Qur'an dan tafsir sekaligus bagi semua pembaca yang budiman.

Pasuruan, 27 Juli 2020

Shofiyatul Fikriyah  
(201686340005)

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
MOTTO .....	vii
ABSTRAK .....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	x
KATA PENGANTAR .....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
D. Penegasan Judul.....	10
E. Telaah Pustaka .....	13
F. Metode Penelitian .....	16
G. Sistematika Penulisan .....	20
BAB II GAMBARAN UMUM TENTANG DZIKIR .....	22
A. Pengertian Dzikir .....	22
B. Tujuan dan Manfaat Dzikir.....	25
C. Macam-macam Dzikir .....	28
D. Adab Dalam Berdzikir.....	30



E. Tata Cara Dalam Berdzikir.....	32
F. Keutamaan Dzikir.....	33
BAB III M. QURAIISH SHIHAB DAN TAFSIR AL-MISBAH.....	37
A. Biografi M. Quraish Shihab.....	37
B. Karya-karya M. Quraish Shihab.....	41
C. Metode dan Corak Penafsiran M. Quraish Shihab .....	43
BAB IV DZIKIR SIRRI MENURUT PENAFSIRAN M. QURAIISH SHIHAB	
DALAM TAFSIR AL-MISBAH.....	47
A. Ayat-Ayat Dzikir Sirri Dalam al-Qur'an.....	47
B. Analisa Ayat-ayat Dzikir sirri.....	59
C. Pandangan Ulama' Tentang Dzikir Sirri .....	66
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran .....	71
DAFTAR PUSTAKA .....	73
LAMPIRAN	
CURICULUM VITAE	